

ABSTRACT

Awiredjo, Febrianty. 2010. *Designing a Set of Reading Materials Based on Cooperative Learning for the Eleventh Grade Students of SMA Santo Bernardus Pekalongan*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

English as an international language has become one of the subjects learned in Senior High School. There are four main skills developed in English. They are listening, speaking, reading, and writing. Reading is one of the challenging and important skills for learners to develop. Unfortunately, the teaching of reading is still frequently ignored, particularly in *SMA Santo Bernardus Pekalongan*. The limitation of the materials available and inefficient learning activities are believed to be the obstacles of the implementation of proper reading teaching-learning activities. Considering that, this study is then aimed at developing a set of reading materials for the eleventh grade students of *SMA Santo Bernardus Pekalongan* which are expected to solve the problems they encountered and further improve the students' reading skills.

There were two questions formulated in the problem formulation. The questions were (1) How is a set of reading materials based on cooperative learning for the eleventh grade students of *SMA Santo Bernardus Pekalongan* designed? (2) What does the designed set of reading materials based on cooperative learning look like?

In this study, the writer adopted Research and Development (R&D) method to answer the research questions above. The writer employed five out of ten steps of R&D cycle. They were (1) Research and Information Collecting, (2) Planning, (3) Development of Preliminary Form of Product, (4) Preliminary Field Testing, and (5) Main Product Revision.

To answer the first question, the writer employed the adaptation of Kemp's instructional design model as the realization of Research and Development (R&D) method. There were nine instructional design steps employed in this study i.e. (1) identifying learners' characteristics, (2) pre-assessment, (3) coordinating support service, (4) determining goals, topics, and general objectives, (5) specifying learning objectives, (6) listing subject content, (7) developing instructional materials, (8) evaluating the designed set of the materials, and (9) revising the designed set of the materials.

The questionnaires were distributed to the respondents to obtain opinions, suggestions, and comments toward the materials. The respondents were two English lecturers of Sanata Dharma University and one English teacher of *SMA Santo Bernardus Pekalongan*. After the evaluation on the materials design had been conducted, the writer analyzed the data. The result of the analysis indicated that the mean ranged from 4 to 4.33 on five point scale. This result showed that the designed materials were acceptable and appropriate for the eleventh grade students of *SMA Santo Bernardus Pekalongan*.

To answer the second question, the writer designed the final version of the designed materials after making some revisions based on the comments,

evaluation, and suggestions from the respondents in the materials evaluation. In this study, cooperative learning was employed as the basis in designing materials. Cooperative learning is a way to learn in which students work together in pairs or small groups, to share knowledge, discuss together, and help each other to achieve certain goals. The designed set of the materials consists of eight units. Each unit consists of three sections. They are pre-reading, whilst-reading, and post-reading. Cooperative learning was employed as group types in accomplishing the tasks in whilst-reading sections.

Finally, the writer hopes that the implementation of the designed set of the materials could benefit both the teachers and the students.



ABSTRAK

Awiredjo, Febrianty. 2010. *Designing a Set of Reading Materials Based on Cooperative Learning for the Eleventh Grade Students of SMA Santo Bernardus Pekalongan*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional telah menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA). Terdapat empat kemampuan utama dalam bahasa Inggris, yaitu *listening*, *speaking*, *reading*, dan *writing*. *Reading* merupakan salah satu kemampuan yang sulit namun penting untuk dikembangkan. Namun demikian, sangat disayangkan bahwa pengajaran *reading* masih sering diabaikan dan menjumpai banyak kendala, khususnya seperti yang terjadi di SMA Santo Bernardus Pekalongan. Sangat minimnya materi pembelajaran *reading* dan ketidakefisienan kegiatan belajar mengajar yang diterapkan diyakini sebagai faktor-faktor penghalang penerapan kegiatan pembelajaran *reading* yang layak bagi para siswa di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan seperangkat materi *reading* tambahan untuk siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan yang diharapkan dapat membantu memecahkan masalah dalam pelaksanaan pembelajaran *reading* yang mereka hadapi dan lebih lanjut dapat meningkatkan kemampuan *reading* siswa.

Dalam penelitian ini, terdapat dua pertanyaan dalam perumusan masalah. Pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah (1) Bagaimanakah seperangkat materi *reading* tambahan berdasarkan *cooperative learning* untuk siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan dirancang? (2) Bagaimanakah penyajian materi *reading* yang telah disusun tersebut?

Dalam studi ini, penulis mengadaptasi metode *Educational Research and Development (R&D)* untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini. penulis menerapkan lima dari sepuluh langkah dalam metode R&D. Langkah-langkah tersebut adalah (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan bentuk awal produk, (4) evaluasi produk, dan (5) perbaikan produk.

Untuk menjawab pertanyaan pertama dalam perumusan masalah, penulis mengadaptasi model perancangan instruksional yang dikembangkan oleh Kemp sebagai realisasi metode *Educational Research and Development (R&D)*. Terdapat sembilan langkah perancangan instruksional dalam penelitian ini. Langkah-langkah tersebut adalah (1) pengidentifikasian karakteristik siswa, (2) pra-evaluasi, (3) pengkoordinasian peralatan pendukung, (4) perumusan tujuan, topik, dan tujuan umum, (5) perumusan tujuan khusus, (6) perincian isi materi, (7) pengembangan materi pembelajaran, (8) pengevaluasian materi, dan (9) perbaikan materi.

Kuesioner disebarkan pada responden untuk mendapatkan pendapat, saran, dan komentar mengenai materi yang dirancang. Para responden terdiri dari dua orang dosen bahasa Inggris dari Universitas Sanata Dharma dan satu orang guru bahasa Inggris SMA Santo Bernardus Pekalongan. Setelah evaluasi pada materi dilaksanakan, penulis menganalisa data. Hasil dari analisa menunjukkan bahwa

nilai rata-rata berkisar antara 4 - 4,33 dalam skala 1 - 5. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa materi yang dirancang dapat diterima dengan baik dan digunakan untuk mengajarkan *reading* pada siswa kelas XI SMA Santo Bernardus Pekalongan.

Untuk menjawab pertanyaan kedua, penulis menyajikan versi akhir dari materi yang dirancang setelah melalui beberapa revisi berdasarkan pendapat, saran, dan komentar dari responden dalam langkah mengevaluasi materi. Dalam studi ini, penulis menerapkan metode *cooperative learning* sebagai dasar pembuatan materi. *Cooperative learning* merupakan suatu cara dalam belajar di mana para siswa bekerja sama dalam suatu kelompok yang terdiri atas dua orang atau lebih guna berbagi pengetahuan, diskusi bersama, ataupun membantu siswa lainnya untuk memperoleh tujuan belajar bersama. Materi tersebut terdiri dari delapan unit. Setiap unit terdiri dari tiga bagian, yaitu *pre-reading*, *whilst-reading*, dan *post-reading*. *Cooperative learning* disajikan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang ada di bagian *whilst-reading*.

Akhir kata, penulis berharap bahwa pengimplementasian materi tersebut dapat memberikan manfaat baik bagi guru maupun siswa.

